

## BAB IV HASIL PENELITIAN

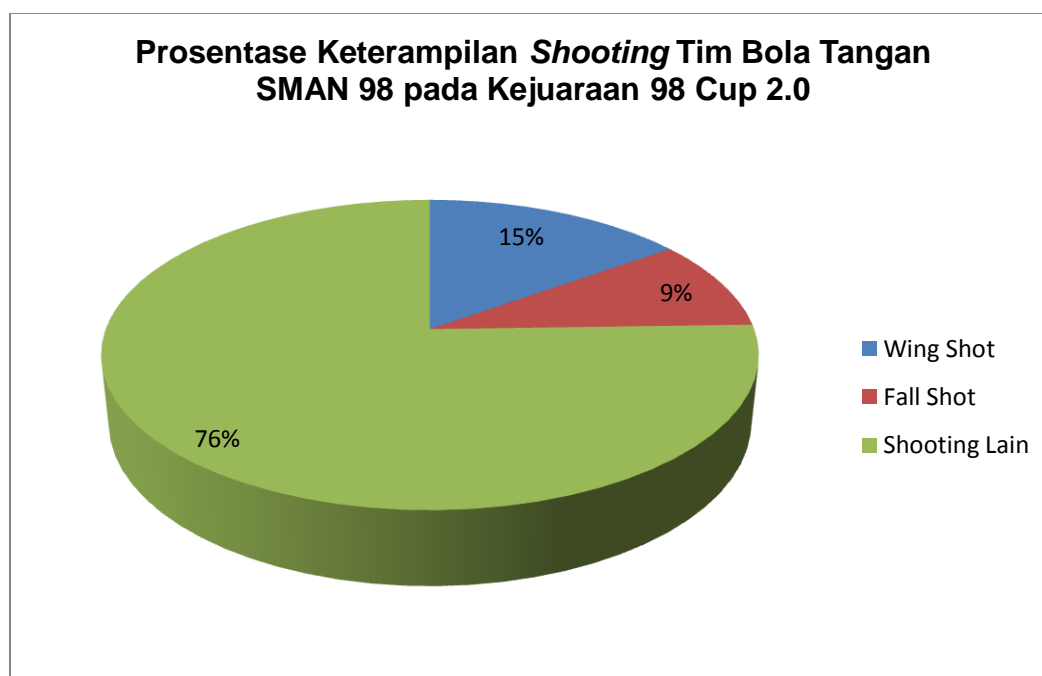
### A. Deskripsi Data

Setelah dilakukan pengambilan data, kemudian dikumpulkan dan dihitung dengan petunjuk teknik serta pengolahan data, sebagai hasil dari prosentase rata-rata tingkat keberhasilan dan kegagalan dalam melakukan *wing shot* dan *fall shot* tim bolatangan putra SMAN 98 Jakarta pada kejuaraan bola tangan 98 cup 2.0 yang dilaksanakan di SMAN 98 Jakarta. Data yang digunakan merupakan hasil dari pengisian blangko penelitian yang dilakukan oleh pengamat.

Tabel 1  
Total aktivitas *shooting* tim bola tangan putra SMAN 98 Jakarta selama kejuaraan 98 cup 2.0

<b>Kriteria</b>	<b><i>Wing shot</i></b>	<b><i>Fall shot</i></b>	<b><i>Shooting Lain</i></b>	<b>Jumlah</b>	<b>%</b>
<b>Berhasil</b>	5	4	32	41	39%
<b>Gagal</b>	11	6	48	65	61%
<b>Jumlah</b>	16	19	80	106	100%
<b>%</b>	15%	9%	76%		

Terdapat total 106 aktivitas *shooting* yang dihasilkan tim bola tangan putra SMAN 98 Jakarta selama kejuaraan berlangsung. Dari hasil perhitungan tersebut prosentase aktivitas *wing shot* hanya sebesar 15% atau tepatnya sebanyak 16 kali *shooting* baik yang berhasil maupun gagal. Sedangkan prosentase aktivitas *fall shot* adalah sebesar 9% dari semua *shooting* yang dihasilkan baik yang berhasil maupun gagal atau tepatnya sebanyak 10 kali *shooting*. Terdapat sebesar 76% *shooting* berasal dari teknik shot yang lain.

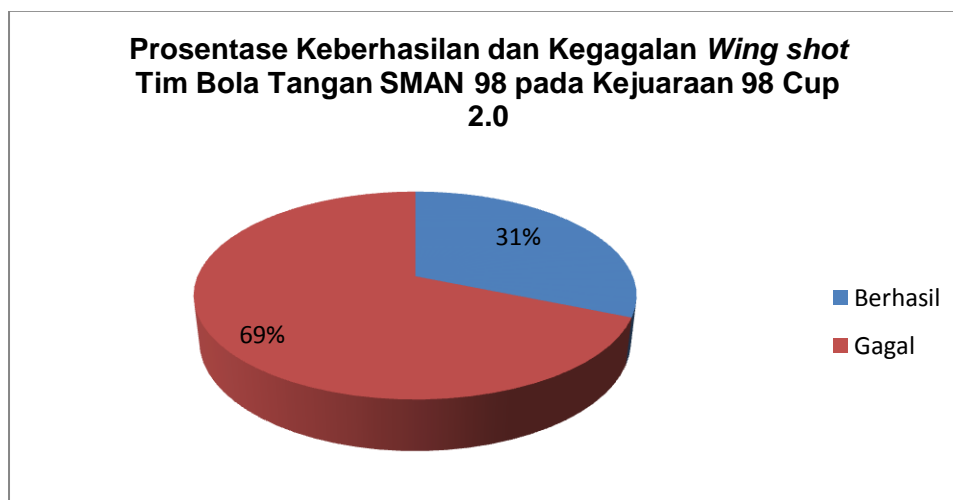


Gambar 9: Diagram Pie  
Total Aktivitas *Shooting* Tim Bola Tangan SMAN 98 Jakarta Selama Kejuaraan 98 Cup 2.0

Tabel 2  
Tingkat keberhasilan dan kegagalan *wing shot* dan *Fall shot* Tim bola tangan SMAN 98 Jakarta selama kejuaraan 98 cup 2.0

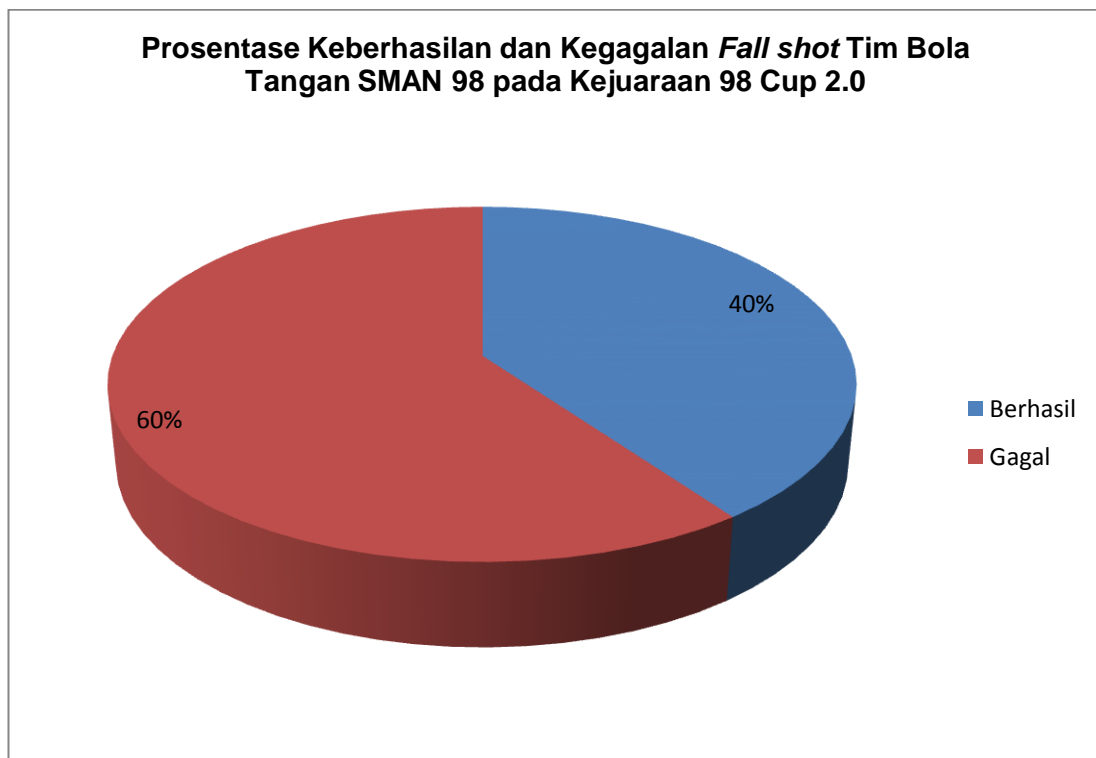
Keterampilan	Berhasil	%	Gagal	%	Jumlah
<b><i>Wing shot</i></b>	5	31%	11	69%	16
<b><i>Fall shot</i></b>	4	40%	6	60%	10
<b><i>Shooting lain</i></b>	32	40%	48	60%	80
<b>Jumlah</b>	41	39%	65	61%	106

Terdapat total 16 aktivitas *wing shot* yang dihasilkan tim bola tangan SMAN 98 Jakarta selama kejuaraan berlangsung. Dari hasil perhitungan tersebut prosentase keberhasilan *wing shot* sebesar 31% atau tepatnya sebanyak 5 kali *shooting*. Sedangkan prosentase kegagalan *wing shot* adalah sebesar 69% atau tepatnya sebanyak 11 kali aktivitas *shooting*. Keterampilan *wing shot* dapat dikategorikan lemah.



Gambar 10: Diagram Pie  
Prosentase Keberhasilan dan Kegagalan *Wing shot* Tim Bola Tangan SMAN 98 Jakarta Selama Kejuaraan 98 Cup 2.0

Terdapat total 16 aktivitas *fall shot* yang dihasilkan tim bola tangan SMAN 98 Jakarta selama kejuaraan berlangsung. Dari hasil perhitungan tersebut prosentase keberhasilan *fall shot* sebesar 40% atau tepatnya sebanyak 4 kali *shooting*. Sedangkan prosentase kegagalan *wing shot* adalah sebesar 60% atau tepatnya sebanyak 6 kali aktivitas *shooting*. Keterampilan *fall shot* dapat dikategorikan lemah.



Gambar 11: Diagram Pie  
Prosentase Keberhasilan dan Kegagalan *Fall shot* Tim Bola Tangan  
SMAN 98 Jakarta Selama Kejuaraan 98 Cup 2.0

Tabel 3  
Data Aktivitas *Shooting* Tim Bola Tangan 98 Jakarta  
Kejuaraan 98 Cup 2.0 Pertandingan 1

<b>SMAN 98 vs PGRI 4</b>				
<b>Keterampilan</b>	<b>Berhasil</b>	<b>Gagal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>%</b>
<i>Wing shot</i>	0	1	1	4%
<i>Fall shot</i>	4	1	5	21%
<i>Shooting Lain</i>	6	12	18	75%
<b>Jumlah</b>	24			100%

Hasil perhitungan dari pertandingan pertama tim SMAN 98 Jakarta melawan PGRI 4 pada kejuaraan 98 Cup 2.0. Terdapat total 24 aktivitas *shooting*. Dari hasil perhitungan prosentase *wing shot* sebesar 4% dan prosentase *fall shot* sebesar 21% sehingga masuk dalam kategori lemah.

Tabel 4  
Data Aktivitas *Shooting* Tim Bola Tangan 98 Jakarta  
Kejuaraan 98 Cup 2.0 Pertandingan 2

<b>SMAN 98 vs SMK 26</b>				
<b>Keterampilan</b>	<b>Berhasil</b>	<b>Gagal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>%</b>
<b><i>Wing shot</i></b>	1	1	2	8%
<b><i>Fall shot</i></b>	0	1	1	4%
<b><i>Shooting Lain</i></b>	7	16	23	88%
<b>Jumlah</b>	26			100%

Hasil perhitungan dari pertandingan pertama tim SMAN 98 Jakarta melawan SMK 26 pada kejuaraan 98 Cup 2.0. Terdapat total 26 aktivitas *shooting*. Dari hasil perhitungan prosentase *wing shot* sebesar 8% dan prosentase *fall shot* sebesar 4% sehingga masuk dalam kategori sangat lemah.

Tabel 5  
Data Aktivitas *Shooting* Tim Bola Tangan 98 Jakarta  
Kejuaraan 98 Cup 2.0 Pertandingan 3

<b>SMAN 98 vs SMAN 9 BANDUNG</b>				
<b>Keterampilan</b>	<b>Berhasil</b>	<b>Gagal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>%</b>
<b><i>Wing shot</i></b>	2	5	7	28%
<b><i>Fall shot</i></b>	0	0	0	0%
<b><i>Shooting Lain</i></b>	7	11	18	72%
<b>Jumlah</b>	25			100%

Hasil perhitungan dari pertandingan pertama tim SMAN 98 Jakarta melawan SMAN 9 Bandung pada kejuaraan 98 Cup 2.0. Terdapat total 25 aktivitas *shooting*. Dari hasil perhitungan prosentase *wing shot* sebesar 28% dan prosentase *fall shot* sebesar 0% sehingga masuk dalam kategori lemah.

Tabel 6  
 Data Aktivitas *Shooting* Tim Bola Tangan 98 Jakarta  
 Kejuaraan 98 Cup 2.0 Pertandingan 4

<b>SMAN 98 vs SMA BBS BOGOR</b>				
<b>Keterampilan</b>	<b>Berhasil</b>	<b>Gagal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>%</b>
<b><i>Wing shot</i></b>	2	4	6	19%
<b><i>Fall shot</i></b>	0	4	4	13%
<b><i>Shooting Lain</i></b>	12	9	21	68%
<b>Jumlah</b>	31			100%

Hasil perhitungan dari pertandingan pertama tim SMAN 98 Jakarta melawan SMA BBS Bogor pada kejuaraan 98 Cup 2.0. Terdapat total 31 aktivitas *shooting*. Dari hasil perhitungan prosentase *wing shot* sebesar 19% dan prosentase *fall shot* sebesar 13% sehingga masuk dalam kategori lemah.



## B. Analisis Hasil Penelitian

Dari hasil pengolahan data yang dilakukan maka hasil pengolahan data tersebut dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Prosentase total aktivitas *wing shot* tim bola tangan SMAN 98 Jakarta pada kejuaraan 98 Cup 2.0 yaitu sebesar 15%.
2. Prosentase total aktivitas *fall shot* tim bola tangan SMAN 98 Jakarta pada kejuaraan 98 Cup 2.0 yaitu sebesar 9%.

Teknik *wing shot* memiliki tingkat keberhasilan sebesar 31% dan memiliki tingkat kegagalan yang cukup besar yaitu 69%. Sedangkan teknik *fall shot* memiliki tingkat keberhasilan sebesar 40% dan memiliki tingkat kegagalan sebesar 60%. Kecilnya tingkat keberhasilan *wing shot* berpengaruh pada besarnya total aktivitas *fall shot* selama kejuaraan berlangsung karena tidak adanya ancaman yang mematikan dari sisi-sisi lapangan yang berakibat pada bertumpuk defense lawan di tengah lapangan.

Buruknya keberhasilan dari kedua teknik *shooting* ini terletak pada keterampilan dasar permainan bola tangan yaitu *passing* dan *catching* bola. Dimana saat pertandingan berlangsung, pemain tim bola tangan SMAN 98 Jakarta terlalu banyak melakukan kesalahan dalam *passing* dan *catching* sehingga bola seringkali lepas dari tangan dan kemudian langsung diambil oleh lawan dimana hal ini sering berujung dengan terciptanya sebuah gol bagi lawan. Sering lepasnya bola dari pemain bola tangan SMAN 98 Jakarta juga berakibat dengan tidak berjalannya strategi yang telah direncanakan.

Dari hasil analisis data secara keseluruhan maka disimpulkan bahwa teknik *wing shot* dan *fall shot* masih belum dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh tim bola tangan SMAN 98 Jakarta. Sesuai dengan pengolahan data, aktivitas *wing shot* hanya memiliki prosentase sebesar 15% dan *fall shot* sebesar 9%. Tim bola tangan SMAN 98 Jakarta belum bisa memanfaatkan sisi-sisi lapangan untuk memperlebar permainan.